

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler yang telah dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan di Pedukuhan Kebokuning, Desa Terong, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta maka dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Program dan kegiatan yang kita rencanakan telah terlaksana dengan lancar, baik pada bidang keilmuan, keagamaan, seni dan olahraga, maupun bidang tematik dan nontematik. Kesuksesan dalam program yang telah kami rencanakan ini tidak lepas dari bantuan dan keterlibatan masyarakat Pedukuhan Kebokuning.
2. Kesulitan yang kita temukan yaitu waktu pelaksanaan program untuk bapak-bapak dan ibu-ibu hanya bisa dilaksanakan siang dan sore dikarenakan mayoritas pekerjaan penduduk Kebokuning adalah Petani.

#### **B. Saran**

1. Bagi Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan
  - a. Pemberian pembekalan sangatlah membantu mahasiswa dalam memahami pelaksanaan KKN akan tetapi untuk informasi administrasi belum cukup jelas sehingga membuat mahasiswa menjadi bingung.
  - b. Peraturan tentang jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) sudah cukup baik, akan tetapi alangkah lebih baiknya jika waktu tidak terjadwal

diperbolehkan melebihi JKEM untuk dituliskan di buku harian karena terkadang banyak kegiatan masyarakat yang kita ikuti tetapi tidak tertulis di buku harian disebabkan akan melampaui JKEM.

2. Bagi Mahasiswa KKN Periode Berikutnya

- a. Program khusus untuk bapak-bapak dan ibu-ibu lebih baik diberitahukan dengan cara datang ke rumah warga langsung minimal sehari sebelum pelaksanaan dan buatlah jadwal pelaksanaan saat siang atau sore hari.
- b. Jalinlah hubungan yang baik dengan warga, ikuti setiap kegiatan warga, berprilaku dengan baik maka warga akan memperlakukan dengan baik pula, saling belajar bersama warga bukan merasa paling pintar dan menggurui mereka, serta ambillah pelajaran sebanyak-banyaknya dari Pedukuhan Kebokuning.
- c. Selalu menjaga nama baik almamater dengan tidak melakukan perbuatan yang dapat merusak citra Muhammadiyah dan Universitas Ahmad Dahlan.